

DAFTAR PUSTAKA

- AlFaruk, A. (2022). *Kerusakan Sungai dalam Tiga Cerpen Kompas dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMP*. [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Bahreni, F., Fahlefi, R., & Hidayati, A. (2025). Rangkaian sebagai Instrumen Ketahanan Ekonomi Keluarga: Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 7323–7331. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4800>
- Bana, D. Al. (2022). Nilai Kearifan Lokal pada Cerpen Selasar dalam Antologi Cerpen Gadis Pakarena Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(01), 59–66.
- Dewata, I., & Danhas, Y. H. (2018). *Pencemaran Lingkungan*. Rajawali Pers. Jawa Barat.
- Dewi, N., Yulius, & Nizam, A. (2024). *Lapau Sebagai Media Sosial di Minangkabau*. 2, 306–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i2.10269>
- Endraswara, S. (2016a). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Buku Seru. Jakarta.
- Endraswara, S. (2016b). *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Fadillah, A. I., Albasirah, N., Ramadhani, F., & Hektaviandri. (2023). Memahami Struktur Sosial Masyarakat Minangkabau: Kajian Tentang Kekerabatan, Lembaga Sosial Tradisional, dan Bunda Kanduang. *Panorama: Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1), 51–62.
- Garrard, G. (2023). *Ecocriticism Greg Garrard the New Critical Idiom* (J. Drakakis (ed.)). Routledge.
- Hartono, B., Massaguni, M., & Furqan, A. (2025). Analisis Ekokritik Kumpulan Puisi Berjudul Krisis Ekologi: Bumi yang Merintih Karya Budi Hartono. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 1472–1485. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.1647>
- Koentjaraningrat. (2015). *Sejarah Teori Antropologi II*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Meldam, A. (2023). *Orang-Orang Lembah*. Indonesia Tera. Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Jawa Barat.
- Munir, M., Mustansyir, R., Supartiningsih, & Saerah, A. R. (2016). *Rumah*

Gadang dan Lingkungan. Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada.

- Nisa, A. A., Rasyimah, & Pratiwi, R. A. (2024). Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Metamorfosa* Karya Nur Balqis. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 367–380. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.880>
- Nur, D. A. (2024). *Relasi Antartokoh dan Lingkungan Alam dalam Novel Serdadu Pantai Karya Laode Insan: Kajian Ekokritik Glotfelty*. [Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Makassar].
- Nurfitriani, A. I., Nurhasanah, E., & Hartati, D. (2022). Kearifan Lokal dalam Kumpulan Cerpen Dari Timur 1 2 3: Pilihan Makassar Internasional Writers Festival. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 150–159. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4306>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Oktaviani, S., & Ruddin, M. (2024). Representasi Ekokritik Sastra Perspektif Lawrence Buell dalam Novel *Menanam adalah Melawan* Karya Widodo. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 254–268. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17210>
- Putri, & Kurniawan, M. A. (2025). Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Solidaritas Mekanis dan Organik pada Cerpen Cipung Karya Kiki Sulistyio : Perspektif Emile Durkheim. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 11–17. <https://doi.org/10.30595/mtf.v12i1.26258>
- Putri, W. S., Rasyimah, & Safriandi. (2023). Analisis Tokoh dan Penokohan Tokoh Utama dalam Novel *Not Me* Karya Caaay_. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(02), 215–227.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Solikhah, A., & Laksono, K. (2023). Representasi Hubungan Suku Mentawai Dengan Alam dalam Novel *Burung Kayu* Karya Niduparas Erlang: Kajian Ekokritik Greg Gerrard. *Sapala*, 10(2), 155–165.
- Syam, E. Y. (2021). *Tradisi Berburu Babi Masyarakat Minangkabau: Proses, Makna, dan Drama Sosial*. 16, 251–263.
- Triyani. (2021). *Lestari Hutanku Tersenyum Bumiku*. Perca. Jakarta.
- Wanti, N. (2024). Isu Lingkungan dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye : Kajian Ekokritik Sastra. *Unja: Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. 3(2), 366–376.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana. Jakarta.